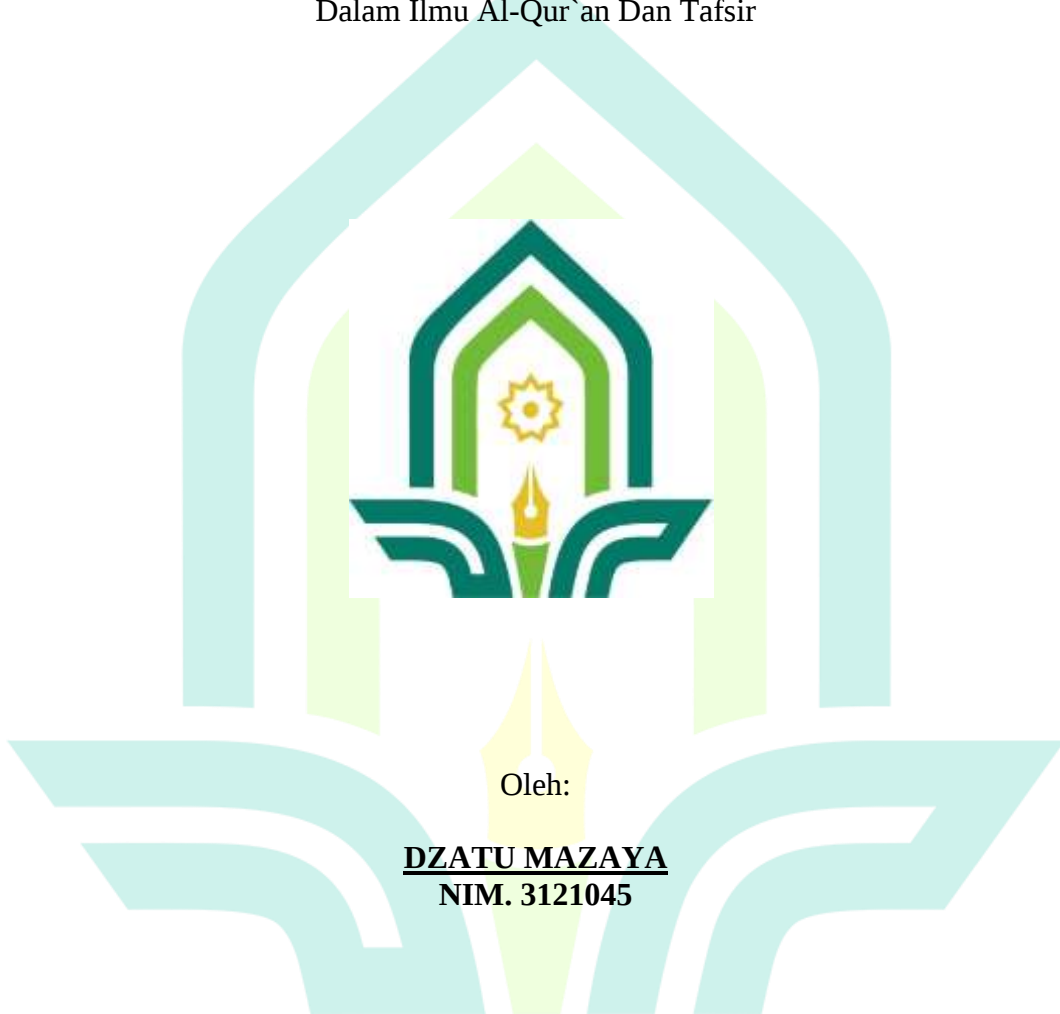


**WACANA TAFSIR DI MEDIA SOSIAL: STUDI MODEL
PENAFSIRAN LORA ISMAIL DI INSTAGRAM
@ISMAILASCHOLY**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**WACANA TAFSIR DI MEDIA SOSIAL: STUDI MODEL
PENAFSIRAN LORA ISMAIL DI INSTAGRAM
@ISMAILASCHOLY**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dzatu Mazaya

NIM : 3121045

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “Wacana Tafsir di Media Sosial: Studi Model Penafsiran Lora Ismail di Instagram @ismailascholy” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan .

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Juni 2025

Yang menyatakan,



Dzatu Mazaya
NIM.3121045

NOTA PEMBIMBING

Dr. Adi Abdullah Muslim, Lc., MA. Hum
Jl. Sendang Palian NO. 88 Desa Wangandowo,
Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dzatu Mazaya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di.-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dzatu Mazaya

NIM : 3121045

Judul : Wacana Tafsir di Media Sosial: Studi Model Penafsiran Lora Ismail di Instagram @ismailascholy

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Juni 2025

Pembimbing,



Dr. Adi Abdullah Muslim, Lc., MA. Hum
NIP. 198601082019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **DZATU MAZAYA**
NIM : **3121045**
Judul Skripsi : **WACANA TAFSIR DI MEDIA SOSIAL: STUDI MODEL PENAFSIRAN LORA ISMAIL DI INSTAGRAM @ISMAILASCHOLY**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 8 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 197504232015031001

Penguji II

Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum
NIP. 198701012019031011

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Harvati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِيْ = ī
أ = u	أَوْ = au	أُ = ū

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanaa*

الْبِرِّ ditulis *albirra*

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

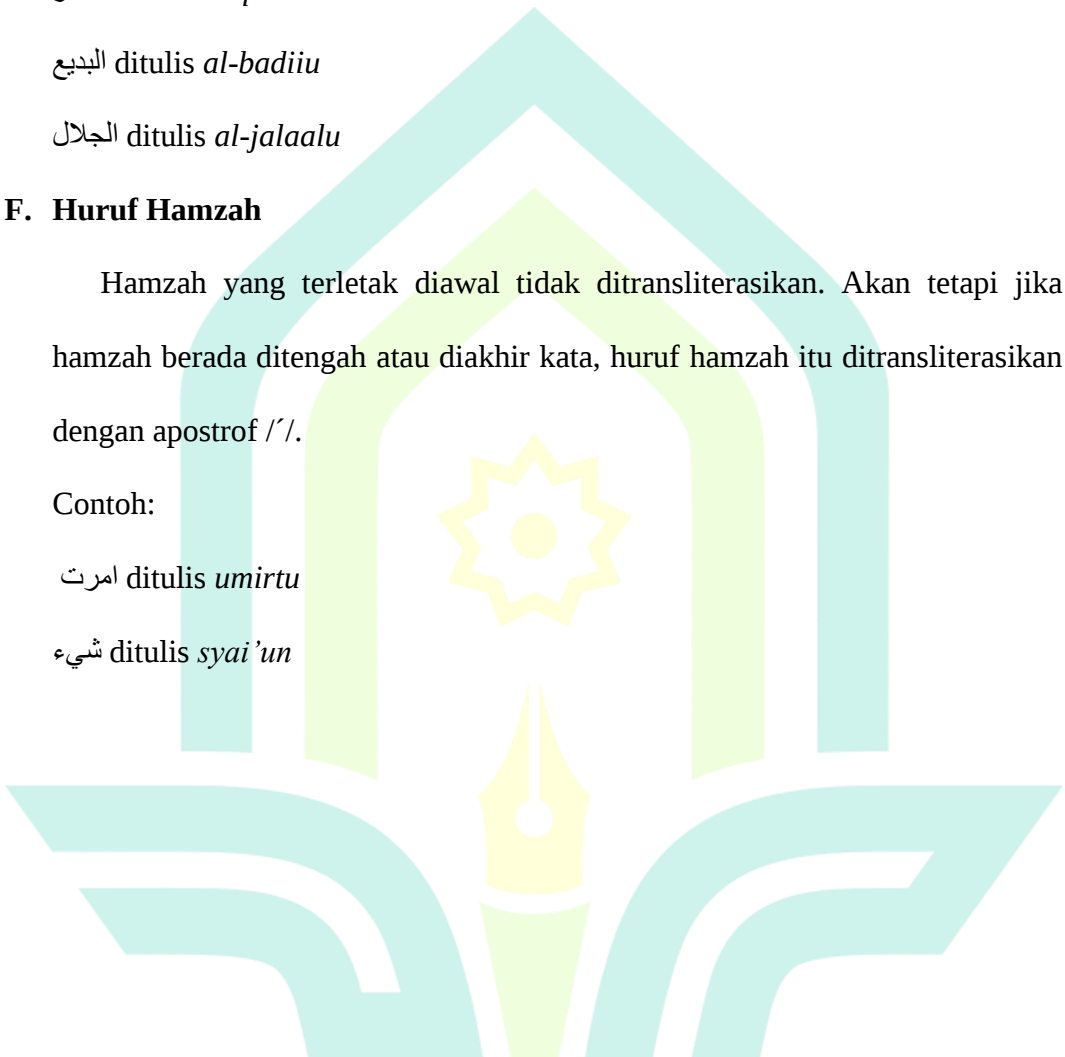
Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البدیع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

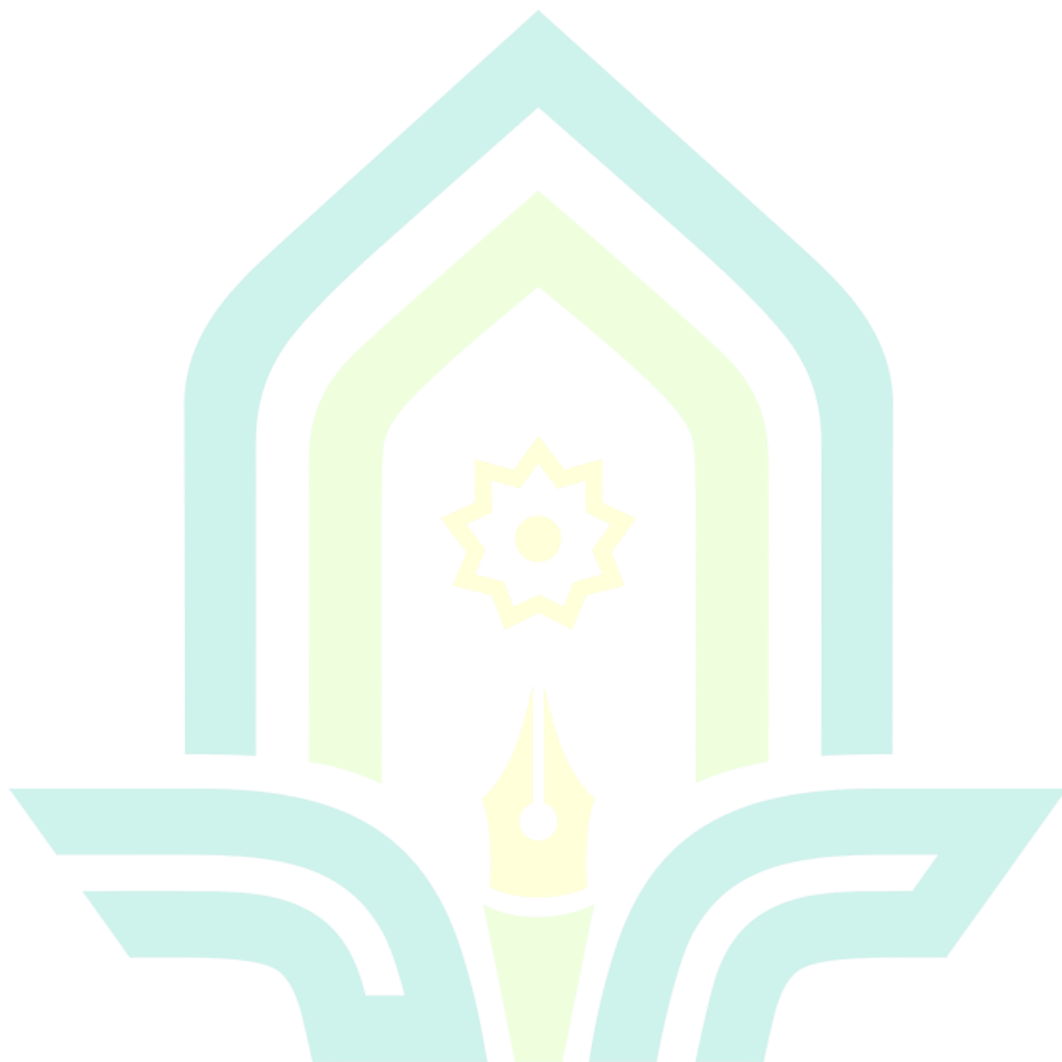
PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah swt serta penuh rasa cinta dan kasih, seraya mengucapkan Alhamdulillah rabb al-alamin atas segala anugrah yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini terselesaikan. Dengan ini, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta yang kuat dan hebat. Cinta pertama dan panutan saya, Bapak Muhammad Fuad dan Surgaku Ibu Dzikriyah untuk hari-hari yang telah kau habiskan untuk menjaga, menyayangi, mendidik, dan membimbing serta selalu mendoakan putri tercinta satu-satunya, tiada henti. Terima kasih karena selalu memberikan support dalam segala hal, kerja keras, dan pengorbanannya serta dukungan yang tak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam segala hal, juga sudah selalu mengapresiasi pencapaian penulis sekecil apapun. Bapak dan Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Semoga Allah swt. memberikan panjang umur, kesehatan, dan keberkahan.
2. Bapak Heriyanto, M.S.I, selaku dosen pembimbing akademik, yang selalu mensupport, memotivasi, dan menasehati tentang berbagai hal. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan keberkahan.
3. Bapak Dr. Adi Abdulllah Muslim, MA. Hum, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas memberikan bimbingannya untuk penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah swt. senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan, *jazakumullah*.
4. Segenap dosen-dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah berbagi ilmu, semoga membawa manfaat di dunia maupun akhirat, dan Allah membalas kebbaikannya, amiiin.
5. Guru saya di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto, Bapak KH. Abdul Basith dan Ibu Ny. Hj. Uswatun Khasanah yang tak hanya menyalakan lentera ilmu, tetapi juga menanam akhlak dalam dada kami para santri.
6. Teman KKN Klesem dan PPL LPMQ Jakarta, terimakasih sudah menjadi teman belajar dan bertumbuh di tempat perantauan, yang telah memberikan banyak kenangan dan pelajaran juga pengalaman yang sangat berharga.

7. Segenap teman IAT 21 yang telah menjadi teman berjuang, terimakasih sudah kebersamai, menjadi pemanis semasa kuliah, dan keluarga yang menyenangkan. Untuk Ulya, Eka, Zuna, Dini, Yatmi, Natasya, Sokhifah. Saya merasa senang dan bangga bisa berjumpa dengan kalian, karena kalian membawa saya menjadi orang yang selalu belajar untuk menjadi pribadi yang baik. Terimakasih untuk segala keseruan selama 8 semester di kampus kita tercinta. Terkhusus Ulya dan Sokhifah terima kasih untuk tidak pernah lelah dalam mengajari dan selalu membantu ketika sedang dalam kesulitan.
8. Temanku Milati, terimakasih sudah selalu mendengarkan, membantu dan memberikan solusi ketika penulis membutuhkan, dan selalu memberikan seribu kata semangat penulis untuk menghadapi segala huru hara yang terjadi. Meski jarang bertemu, semoga pertemanan kita tetap terjaga sampai jannah-Nya.
9. Kepada sosok yang belum diketahui namanya, meski kita mungkin belum saling mengenal atau sudah saling tahu namun belum bersama, namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfuz*. Terima kasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari ikhtiar menjadi pribadi yang lebih baik untuk memantaskan diri, agar kelak ketika takdir mempertemukan kita, saya telah berjuang, belajar, dan tumbuh. Semoga Allah mempertemukan kita di waktu yang tepat, dalam keadaan saling siap di versi terbaik masing-masing dan dalam cinta yang diridhoi-Nya.
10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang sudah mendoakan dan memberi dukungan yang membuat saya semangat menyelesaikan skripsi ini.
11. *Last but not least*, teruntuk diri saya sendiri, seorang anak tunggal yang telah berjuang sejauh ini. Terimakasih sudah menjadi anak yang terlihat kuat sebagai harapan satu-satunya kedua orang tuamu, sudah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan dirimu sendiri bahwa kamu bisa menyelesaikan studi ini sampai selesai. Walaupun memang dalam perjalanannya sering mengeluh, ingin menyerah, dan beberapa kali putus asa. Namun tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit dan lambat. Terimakasih tetap menjadi

manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu Mazaya, mari tetap berjuang untuk kedepannya. Semoga langkah kebaikan terus berada padamu dan semoga Allah selalu meridhoi setiap langkahmu dan selalu dalam lindungan-Nya, Amin.



MOTTO

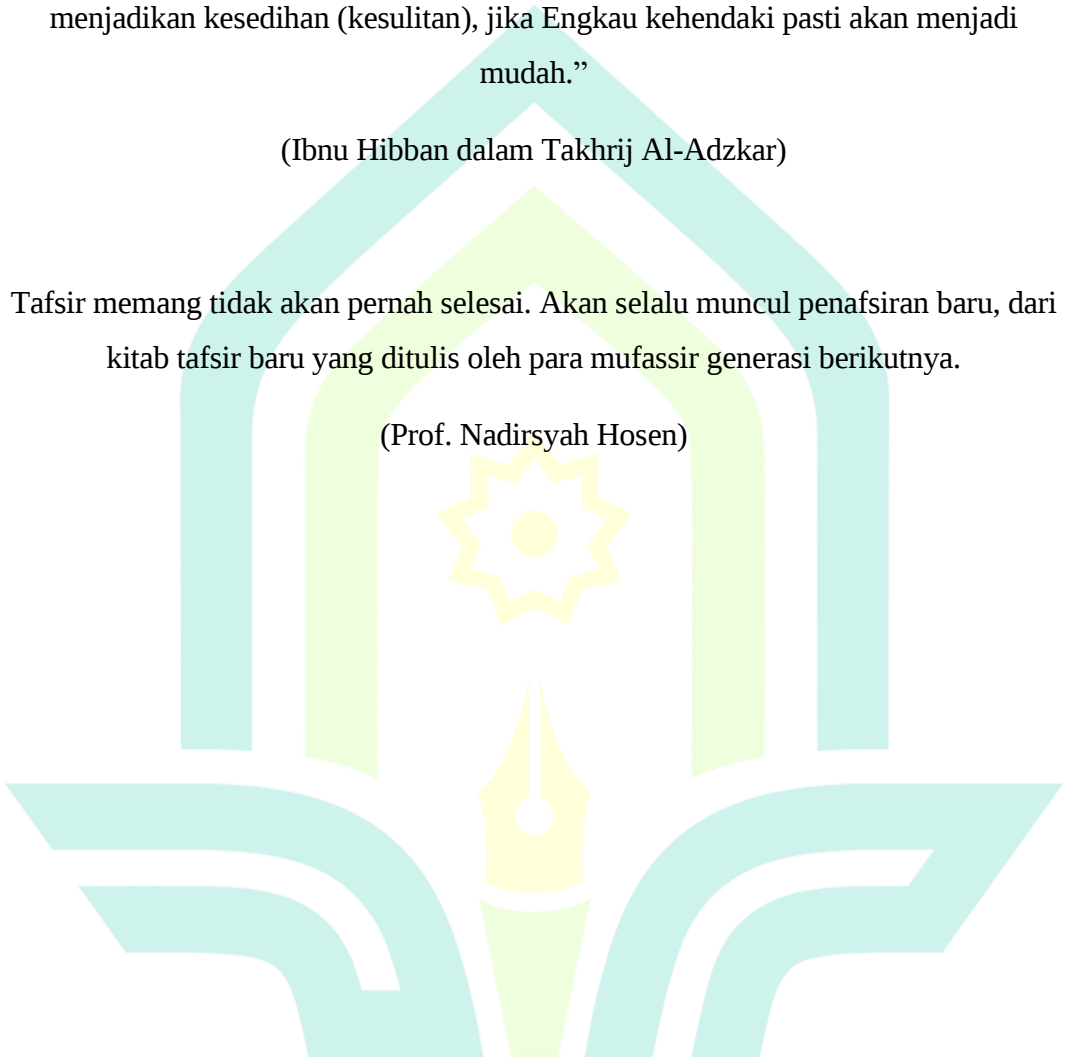
اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا

"Ya Allah, tidak ada yang mudah kecuali apa yang Engkau mudahkan. Dan engkau menjadikan kesedihan (kesulitan), jika Engkau kehendaki pasti akan menjadi mudah."

(Ibnu Hibban dalam Takhrij Al-Adzkar)

Tafsir memang tidak akan pernah selesai. Akan selalu muncul penafsiran baru, dari kitab tafsir baru yang ditulis oleh para mufassir generasi berikutnya.

(Prof. Nadirsyah Hosen)



ABSTRAK

Mazaya, Dzat. 2025. Wacana Tafsir di Media Sosial: Studi Model Penafsiran Lora Ismail di Instagram @ismailascholy. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Adi Abdullah Muslim Lc., MA. Hum.

Kata kunci: Model, Tafsir Media Sosial, Instagram @ismailascholy

Penelitian ini membahas mengenai model penafsiran Lora Ismail dalam akun instagram @ismailascholy. Akun tersebut menjadi salah satu media sosial yang banyak mengkaji penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an. Akun ini berusaha untuk memberikan penjelasan untuk menjadi lebih mudah dipahami oleh banyak kalangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apa saja model penafsiran yang dibahas lora Ismail dalam menafsirkan Al-Qur'an di media sosial pada akun Instagram @ismailascholy? 2) Bagaimana model penafsiran Lora Ismail di media sosial pada akun Instagram @ismailascholy? Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui Model Penafsiran yang dibahas Lora Ismail dalam menafsirkan di Instagram @ismailascholy. 2) Mengetahui model penafsiran yang digunakan Lora Ismail di Instagram @ismailascholy. Kegunaan dari penelitian ini menambah wawasan dan referensi untuk membuat masyarakat lebih kritis terhadap penafsiran yang dihasilkan di media sosial.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang datanya bersumber dari pustaka yang di dalamnya mencakup data-data primer dan sekunder. Sumber primer penelitian ini berasal dari media sosial tokoh yang dikaji. Dari seluruh data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan metode analisis deskriptif, dengan memaparkan tentang biografi, karya, dan penafsiran dari Lora Ismail lalu dianalisis bagaimana model dari penafsirannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penafsirannya akun Instagram @ismailascholy menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an berupa tema tertentu, suatu surat, dan potongan-potongan ayat. Adapun metode yang digunakan adalah ada 3 metode antara lain: 1) tematik, 2) tematik ijmal, dan 3) ijmal (global). Dalam membahas penafsiran tema, Lora juga melakukan kontekstualisasi pada ayat yang masuk ke dalam tema yang dibahas. Sedangkan akun @ismailascholy menyajikan penafsirannya dalam visual (teks) yang dikemas dengan pemahaman yang menarik dan diletakkan di bagian *highlight* Instagram (sorotan). Dalam menafsirkannya, makna ayatnya dikemas dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan terkadang juga bahasa yang kekinian familiar sehingga tetap mudah dipahami, dan juga menggunakan beberapa emoji untuk menguatkan pesan yang ingin disampaikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul ***“Wacana Tafsir di Media Sosial: Studi Model Penafsiran Lora Ismail di Instagram @ismailascholy”***. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dihari akhir kelak. Amiin..

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit bantuan dan dukungan yang penulis terima dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., yang telah memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sebagaimana mestinya.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M. Ag., Beserta staf dekan, yang telah mengkoordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di fakultas.
3. Ketua Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Dr. Adi Abdullah Muslim, Lc., MA. Hum, serta Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Ibu Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag., yang selalu memfasilitasi, ikhlas, memberikan contoh yang baik dan tidak lebih pernah lelah memotivasi.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. Adi Abdullah Muslim, Lc., MA. Hum, yang telah berkenan meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing, memotivasi, dan menasehati tentang banyak hal kepada penulis selama masa penyusunan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik Heriyanto, M.S.I., yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

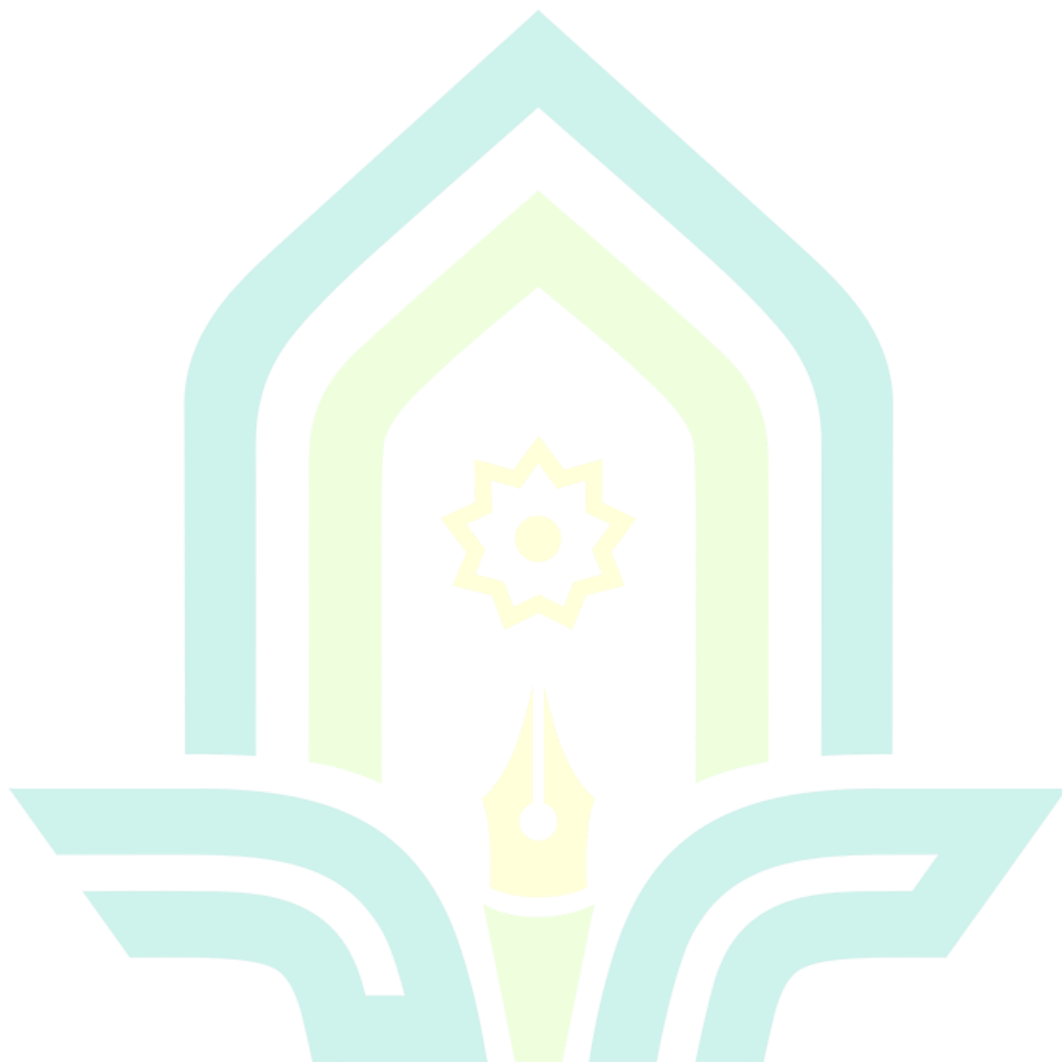
6. Seluruh dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik kepada mahasiswa.
8. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu penulis melakukan penelitian dalam pustaka sehingga mampu mendapatkan sumber atau bahan penulisan skripsi ini.
9. Ibu, Bapak dan segenap keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat tanpa henti.
10. Seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan yang telah diupayakan dan diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Penulis ucapkan jazakumullah ahsanal jaza. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan maslahat bagi penulis sendiri dan bagi semua pihak, Amiin. Sekian dan terimakasih.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II TINJAUAN UMUM MENGENAI MODEL PENAFSIRAN DAN TAFSIR DI MEDIA SOSIAL	22
A. Model Penafsiran.....	22
B. Tafsir di Media Sosial	35
BAB III BIOGRAFI DAN PENAFSIRAN LORA ISMAIL DI MEDIA INSTAGRAM.....	41
A. Biografi Lora Ismail	41
B. Karya-karya Lora Ismail.....	45
C. Penafsiran Lora Ismail Di Media Instagram	50
BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN AYAT DAN MODEL PENAFSIRAN LORA ISMAIL DI AKUN INSTAGRAM @ISMAILASCHOLY	79
A. Analisis Pembahasan Ayat Yang Digunakan Konten Penafsiran Pada akun instagram @ismailascholy	79
B. Analisis Model Penafsiran Lora Ismail di Media Sosial pada Akun Instagram @ismailascholy	88

BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an sebagai sumber pertama dalam ajaran Islam, secara teks memang tidak pernah berubah, namun lain dengan penafsiran dari teks itu sendiri yang bisa selalu berubah sesuai dengan konteks yang dialami manusia. Dengan itu, Al-Qur'an selalu terbuka lebar untuk diartikan, digambarkan, dan ditafsirkan dengan berbagai model dan paradigma atau pendekatan yang bisa menguak kandungannya.¹ Ilmu tafsir Al-Qur'an itulah sebagai salah satu bentuk usaha dalam memahami dan menerangkan maksud ayat-ayat Al-Qur'an yang telah melahirkan beberapa karya tafsir.

Sesuai dengan realita yang terjadi di masa sekarang, yaitu dengan banyaknya kemajuan dan perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, apalagi di media sosial. Bahkan mudah sekali sekarang untuk menggali beberapa informasi apa saja dan dimana saja dari media sosial. Banyak sekali yang bisa kita dapatkan dari sana. Namun dalam memanfaatkan media sosial, kita juga harus bijak, harus bisa memilih mana yang bisa kita gunakan maupun tidak. Ibarat ada sebuah perumpamaan media sosial bagaikan pisau yang bermata dua. Bisa berdampak positif yaitu berfungsi sebagai sumber informasi dan komunikasi secara cepat, namun dibalik itu juga bisa membawa dampak negatif seperti menyebarkan informasi hoaks yang belum tentu benar.

¹ Andi Raita Umairah Syarif, "Dimensi Toleransi Pesan Al-Qur'an Di Media Sosial Indonesia (Studi Kasus Penafsiran QS Al-Kafirun/106: 1-6; QS Yunus/10: 99-100; QS Al-An'am/6: 108; Dalam Tiga Channel Youtube)," 2021, 95.

Jika dalam bermedia sosial tidak berhati-hati maka dampak negatifnya lah yang justru banyak kita dapatkan dibandingkan manfaat atau dampak positifnya.²

Begitu pula tafsir Al-Qur'an yang mengalami perkembangan, dari yang awalnya hanya bersifat praktis, yaitu pada saat Nabi Muhammad saw. masih hidup, ketika para sahabat bertanya mengenai beberapa ayat yang sulit dipahami. Pada saat itu, tafsir belum tertulis karena penyampaianya secara langsung melalui lisan.³ Setelah itu, semakin berkembang hingga berbentuk karya tulis yang kompleks, dan akhirnya muncul pada platform media sosial. Hal itu yang menjadikan kita lebih mudah ketika mencari penafsiran dari sebuah ayat Al-Qur'an. Apalagi kebanyakan pemuda zaman sekarang lebih menyukai hal yang bersifat praktis dan cepat, tidak mau repot membuka kitab tafsir yang berjilid-jilid. Beberapa platform yang mencakup seperti platform Website, platform Youtube, platform Facebook, dan platform Instagram.

Salah satu media sosial yang berusaha untuk menjelaskan tafsir adalah akun Instagram seseorang yang juga ahli dalam bidang tafsir yaitu yang memiliki username Instagram @ismailascholy. Akun ini adalah milik Muhammad Ismail Al-Ascholy dengan jumlah pengikut mencapai 93,2 ribu.⁴ Tertulis dalam bio nya "Saya pernah belajar tafsir Al-Qur'an, tapi jangan tanya hukum". Beliau termasuk salah satu dewan pengasuh Pondok Pesantren Syaikhona Kholil

² Kementerian Komunikasi dan Digital, "Medsos Ibarat Pisau Bermata Dua, Kominfo Galakkan Literasi," Kementerian Komunikasi dan Digital, 2020.

³ Hamdan Hidayat, "Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an," *Journal of Education Research* 2 (2020): 34.

⁴ Muhammad Ismail Al-Ascholy, "Profil Instagram @ismailascholy," (2025), <https://www.instagram.com/ismailascholy?igsh=eWp5aXk2MzFucDFz>.

Bangkalan Madura, yang menjadi salah satu penulis yang ada di Website pesantren.id.⁵ Beliau merupakan salah satu pendakwah yang aktif berkiprah di media sosial dengan menyebarkan konten-konten Islam khususnya tentang Al-Qur'an dan tafsir pada akun Instagram miliknya. Beliau mengemban ilmu dari beberapa pondok pesantrennya dulu, seperti Ponpes Amsilati Jepara, Ponpes Al-Islah Lasem, Ponpes Al-Anwar Sarang, dan beberapa ponpes lainnya.⁶ Dengan backgroundnya tersebut, akun beliau dipercaya oleh kalangan pengikutnya sehingga banyak yang suka dengan konten beliau dan menanyakan terkait tafsir Al-Qur'an.

Selain akun itu, terdapat juga berbagai akun-akun lain yang menyajikan konten mengenai kajian tafsir. Tentunya akun-akun tersebut juga memiliki banyak pengikut dan terkenal. Namun, penulis memilih akun Instagram @ismailascholy menjadi objek penelitian karena akun tersebut menjelaskan tafsir yang begitu menarik karena berbeda dengan tafsir-tafsir lainnya. Pada akun Instagram miliknya tersebut terdapat beberapa penafsiran surat pendek, mulai dari tafsir QS. Al-Fil, QS. Al-Humazah, QS. Al-'Asr, QS. Al-Kautsar, dan lain-lain. Selain itu, terdapat juga beberapa penggalan ayat yang membahas term-term tertentu.⁷ Tak hanya di akun Instagram, beliau juga terkadang menyampaikan penafsirannya melalui beberapa kelas yang diadakan oleh beberapa kalangan atau komunitas melalui *zoom meeting*.

⁵ Muhammad Ismail Ascholi, "Profil Muhammad Ismail Ascholi," pesantren.id, terakhir diubah 2020, diakses 9 Oktober, 2024, <https://pesantren.id/author/muhammad-ismail-ascholi/>.

⁶ Rakhmat Royid Al Hafidz, "Penafsiran QS. Al-Kausar Dan QS. Al-Qadr Muhammad Ismail Al-Ascholy (Studi Atas Penafsiran Akun Instagram @Ismailascholy)," 2023, 17.

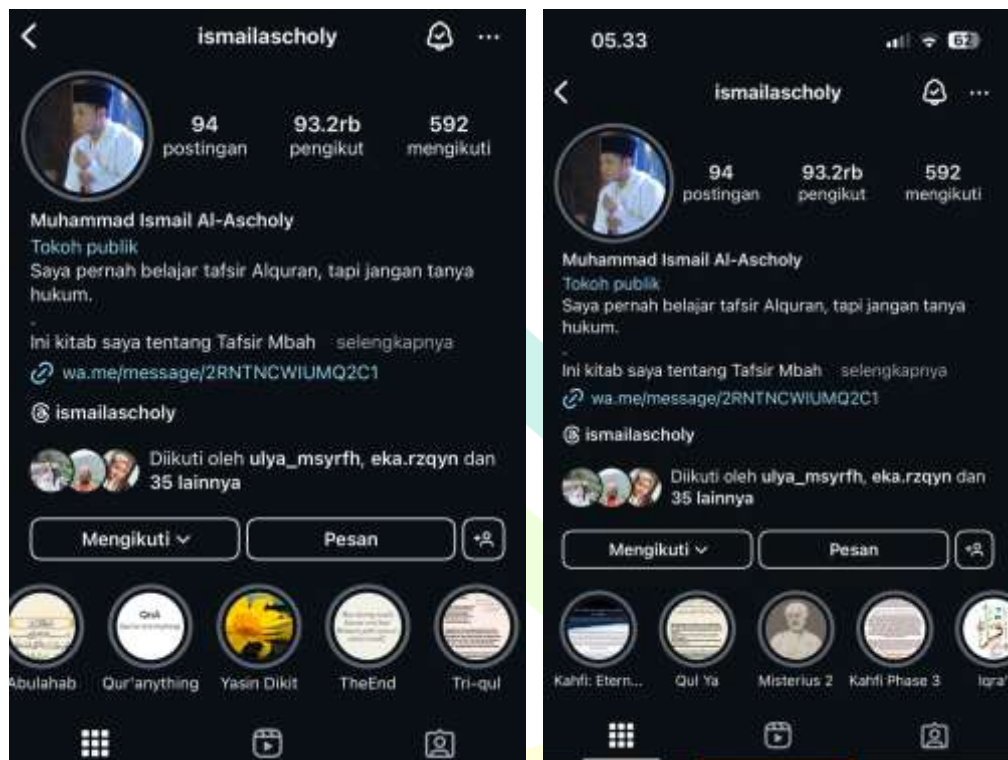
⁷ Muhammad Ismail Al-Ascholy, "Profil Instagram @ismailascholy," (2025), diakses 13 Maret 2025.

Pada akun Instagram @ismailascholy, makna ayat dikemas menggunakan bahasa yang sederhana dan sangat mudah dipahami oleh khalayak umum. Ayat-ayat Al-Qur'an yang diposting dalam akun Instagram @ismailascholy merupakan ayat-ayat yang berhubungan dengan kondisi sekarang. Sering kali dikaitkan dengan problematika yang terjadi di lingkungan masyarakat. Berdasarkan fakta, hal tersebut mampu memikat masyarakat untuk mengunjungi akun Instagram tersebut dan juga mempelajari tafsir. Pada akun Instagram milik beliau, yang membuat menarik adalah melibatkan *followers* dengan membuat qna khusus untuk bertanya mengenai tafsir ayat-ayat tertentu. Meskipun itu tidak beliau lakukan setiap harinya, tetapi hal tersebut membuat para *followers* selalu menantikan qna tersebut.⁸

Penyajian konten tafsir yang diunggah Lora Ismail sengaja diletakkan pada *highlight* agar memudahkan *followersnya* untuk tetap bisa mengulang saat membaca. *Highlight* yang ada pada akun instagramnya berjumlah 42 *highlight* yang masing-masing memiliki judul yang berbeda sesuai dengan pembahasannya. Konten tersebut bisa berupa tafsir dari sebuah surat, potongan-potongan ayat, atau beberapa ayat yang mencakup term-term tertentu. Salah satu contohnya ada yang berjudul *Tri-qul* yang mana didalamnya membahas penafsiran surat An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlâs. Selain itu juga terdapat penafsiran surat Al-Kahfi yang terbagi dalam beberapa judul *highlight*.⁹

⁸ Al-Ascholy, Profil Instagram @ismailascholy.

⁹ Al-Ascholy, Profil Instagram @ismailascholy.

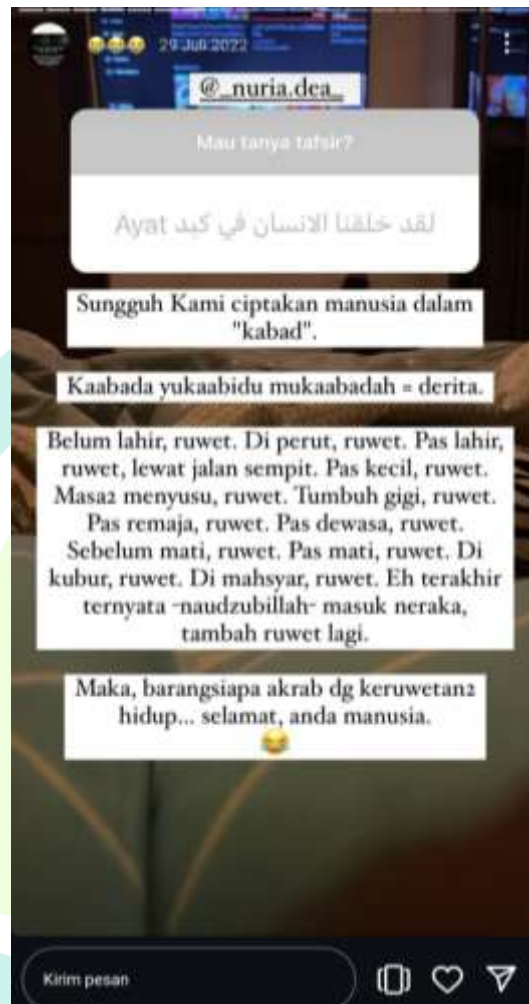


Gambar 1.1 Highlight Profil Instagram @ismailascholy

Ciri khas yang menjadi tren sekarang dari para mufassir muda di media sosial yaitu menyisipkan sedikit gurauan dalam penafsirannya, seperti misalnya penafsiran Gus Baha dalam konten ngaji tafsir pada channel Youtube NU online, pembawaan beliau dalam menerangkan diselipkan berbagai canda gurau agar penonton dan yang mendengarkan merasa tertarik dan tidak merasa bosan dengan pembahasannya. Ada juga tafsir yang dikemas dalam bentuk gambar atau video menarik yang terdapat pada akun Instagram @Tadabbunqur'anid.¹⁰ Begitu juga penafsiran pada akun @ismailascholy, dalam penafsirannya beliau tak hanya sesekali melainkan hampir setiap kali beliau menafsirkan selalu ada

¹⁰ Choirul Muhtadin, "Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial: Studi Model Tafsir Pada Akun Instagram @Tadabburquranid (Analisis Kritis)," no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.

sisipan cerita gurauan. Contohnya dalam menafsirkan penggalan surat Al-Balad ayat 4, beliau juga menyelipkan gurauan seperti berikut ini:



Gambar 1. 2 Penafsiran Surat Al-Balad Ayat 4

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ۚ

Artinya: “Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam keadaan susah payah” (Q.S Al-Balad: 4).¹¹

“Sungguh Kami Ciptakan manusia dalam “kabad”. Kaabada yukaabidu mukaabadah yang artinya derita. Belum lahir, ruwet. Di perut, ruwet. Pas lahir,

¹¹ “Aplikasi Al-Qur’an Kemenag, Pencarian Ayat QS. Al-Balad:4,” 2024.

*ruwet, lewat jalan sempit. Pas kecil, ruwet. Masa-masa menyusui, ruwet. Tumbuh gigi, ruwet. Pas remaja, ruwet. Pas dewasa, ruwet. Sebelum mati, ruwet. Pas mati, ruwet. Di kubur, ruwet. Di mahsyar, ruwet. Eh terakhir, ternyata - naudzubillah- masuk neraka tambah ruwet lagi. Maka barangsiapa akrab dengan keruwetan-keruwetan hidup, selamat anda manusia. 😊*¹²

Dalam menafsirkan ayat tersebut, beliau memulai dengan analisis bahasa dari kata kabad, yaitu *kaabada yukaabidu mukaabadah* yang artinya derita. Inti dari penafsirannya adalah yang namanya manusia itu pasti bersusah payah dalam menjalani hidupnya. Namun dalam menjelaskannya beliau menyelipkan gurauan seperti yang sudah dipaparkan di atas. Gurauan tersebut yang memberikan warna lain dalam tafsir, yang awalnya selalu dibuat serius, kini mulai diselipkan gurauan agar yang melihat dan mendengarkan merasa tertarik dan tidak bosan. Hal itu tidak akan merubah maksud dari penafsiran tersebut justru malah mempermudah dalam memahami penafsirannya. Tak hanya gurauan, beliau juga beberapa menyertakan emoji dalam penjelasannya yang mengekspresikan penafsirannya dan menjadikan kesan dan pesan yang akan disampaikan beliau menjadi lebih terasa.

Berangkat dari fenomena ini, penulis merasa tertarik untuk mengkaji hasil penafsiran dan model tafsir yang digunakan oleh akun Instagram @ismailascholy. Dengan mengangkat judul penelitian: “Wacana Tafsir Di

¹² Muhammad Ismail Al-Ascholy, “Penafsiran QS. Al-Balad Ayat 4” (Profil Instagram @ismailascholy, 2022), diakses 28 Desember 2024.

Media Sosial: Studi Model Penafsiran Lora Ismail Di Instagram @Ismailascholy”

Penulis berharap dengan adanya kajian ini bisa mengungkap bagaimana model penafsiran lora ismail pada akun Instagramnya, dan membawa manfaat untuk para pembaca.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan maka masalah pokok yang akan diambil yakni:

1. Apa Saja Model Penafsiran yang dibahas Lora Ismail dalam Menafsirkan Al-Qur'an di Media Sosial pada Akun Instagram @ismailascholy?
2. Bagaimana Model Penafsiran Lora Ismail di Media Sosial pada Akun Instagram @ismailascholy?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin didapat dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Untuk Mengetahui Model Penafsiran yang dibahas Lora Ismail dalam Menafsirkan di Media Sosial pada Akun Instagram @ismailascholy.
2. Untuk Memahami Model Penafsiran yang digunakan Lora Ismail di Media Sosial pada Akun Instagram @ismailascholy.

D. Signifikansi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan sebuah manfaat dalam penelitian yang memiliki manfaat untuk menambah pengetahuan secara relevan berdasarkan topik dan pengetahuan yang berhubungan mengenai teori atau konsep keilmuan. Secara teoritis, skripsi ini dibuat untuk menambah literasi dalam Ilmu Al-Quran dan tafsir mengenai penafsiran di media sosial dan berguna untuk peneliti lain yang fokus pada penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan sebuah hubungan penelitian terhadap sebuah manfaat yang berkaitan dengan pemecah dari sebuah masalah.¹³ Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan jawaban dan gambaran tentang tafsir di media sosial khususnya pada Instagram. Dengan adanya tafsir di media sosial ini, penulis mengharapkan agar masyarakat lebih mudah untuk memahami maksud sebuah ayat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Dalam memaparkan dan membahas topik dalam penelitian ini, peneliti akan mendasarkan pada konsep model penafsiran yang akan menggunakan teori metode penafsiran. Selain itu, penelitian ini akan merujuk pada konsep tafsir di media sosial untuk melihat bentuk dan penyajian tafsir di media sosial.

¹³ Wahyudin Darmalaksana, "Panduan Penulisan Skripsi & Tugas Akhir," *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2022, 1–40.

a. Model Penafsiran

Dalam KBBI, model adalah pola (contoh, acuan, ragam) dari sesuatu yang akan dihasilkan.¹⁴ Secara umum diartikan sebagai kerangka sederhana dari suatu konsep atau fenomena yang digunakan untuk memahami atau menjelaskan sesuatu.

Tafsir secara bahasa berasal dari kata *fassara-yufassiru-tafsiran* yang memiliki arti menafsirkan, menjelaskan, menerangkan, dan menginterpretasikan. Adapun bentuk kata tafsir jika dilihat merupakan bentuk kata dari *taf'il* dari kata *al-fasr* yang artinya al-bayan wa al-kasyf penjelasan dan penyingkapan. Secara istilah, tafsir memiliki arti sebagai penjelasan lebih lanjut mengenai ayat-ayat Al-Qur'an yang dilakukan oleh para mufassir untuk mendapatkan pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.¹⁵ Pengertian tafsir dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu keterangan atau penjelasan mengenai ayat-ayat Al-Qur'an agar maknanya lebih mudah untuk dipahami.¹⁶ Menurut Nashruddin Baidan dalam bukunya *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, tafsir merupakan penjelasan dari makna yang sulit untuk dipahami dari ayat-ayat Al-Qur'an.

Dari penjelasan diatas, penulis akan menarik pengertian bahwa model penafsiran adalah berbagai cara atau pendekatan yang digunakan

¹⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <https://kbbi.web.id/model> , diakses 9 Juli 2025

¹⁵ Wely Dozan and Muhamad Turmuzi, *Sejarah Metodologi Ilmu Tafsir Al-Qur'an (Teori, Aplikasi, Dan Model Penafsiran)*, ed. Basaruddin (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020).

¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <https://kbbi.web.id/tafsir> , diakses 9 Januari 2025

untuk memahami dan menjelaskan makna Al-Qur'an. Bisa juga diartikan sebagai pola atau kerangka besar bagaimana tafsir tersebut disajikan. Untuk meneliti model penafsiran bisa dilihat dari berbagai aspek diantaranya metode dan sumber yang digunakan juga gaya penyajiannya.

Metode penafsiran adalah kaidah yang digunakan dalam memahami suatu makna yang terkandung dalam Al-Qur'an dari berbagai sudut pandang untuk mendapatkan suatu pemahaman.¹⁷ Metode penafsiran terdapat beberapa metode yang sering digunakan oleh para ulama tafsir. 'Abd al-Hayy al-Farmawi mengklasifikasi empat macam metode penafsiran Al-Qur'an, yaitu metode tahlili, metode ijmalī, metode maudhu'i, dan metode muqaran (perbandingan).¹⁸

b. Tafsir di Media Sosial

Media sosial adalah media yang membantu dalam menyampaikan informasi dari seseorang kepada orang lain untuk mencapai sebuah tujuan. Media sosial sangatlah mempermudah bagi pengguna untuk melakukan sebuah komunikasi atau bertukar kabar dalam berbagai bentuk, mulai dari tulisan audio, dan bahkan video yang bisa digunakannya dalam setiap saat. Sebagai platform media digital yang berfokus pada eksistensi pengguna dan memberikan fasilitas mereka dalam melakukan aktifitasnya, media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator atau perantara yang menguatkan

¹⁷ Hujair A.H. Sanaky, "Metode Tafsir [Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufassirin]," *Al-Mawarid* 18 (2008): 263–84.

¹⁸ Umami Kalsum Hasibuan, Risqo Faridatul Ulya, and Jendri Jendri, "Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan Dan Corak Dalam Mitra Penafsiran Al-Qur'an," *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 96–120, <https://doi.org/10.32939/ishlah.v2i2.9>.

sebuah hubungan antar penggunanya, sehingga menjadi sebuah ikatan sosial. Fungsi dari media sosial sendiri adalah untuk memudahkan komunikasi karena dapat mengurangi jarak. Dengan begitu, mereka tetap dapat terhubung meski terhalang oleh jarak tanpa harus bertemu di tempat yang sama.¹⁹

Nyatanya media sosial tidak hanya digunakan untuk media komunikasi saja. Sering kali dijadikan sebagai media dakwah dalam menyampaikan konten-konten keagamaan. Di zaman sekarang, tingkat pertumbuhan media sosial juga mengiringi perkembangan tafsir Al-Qur'an ditandai dengan mulai munculnya tafsir-tafsir Al-Qur'an yang ada di media sosial. Ada beberapa tokoh yang tersorot perannya dalam kemunculan tafsir di media sosial, yaitu Nadirsyah Hosen, Gus baha, hingga M. Quraish Shihab. Dari semua tokoh tafsir di media sosial, masing-masing dari mereka memiliki karakter dan metode sendiri dalam menafsirkan atau menggali makna ayat Al-Qur'an untuk disampaikan kepada netizen.

Platform yang digunakan dalam menyampaikannya pun berbeda, diantaranya di website, Facebook, Instagram, dan Youtube, dan lain-lain. Akun Instagram @ismailascholy menyajikan tafsir dengan cara memberikan peluang kepada *followers* nya melalui instastorynya untuk bertanya seputar kajian tafsir. Akun ini adalah milik Muhammad Ismail

¹⁹ Rino Febbrianno Noer, *Menyelisik Media Sosial: Kajian Persuasi & Konsumsi Generasi Milenial*, ed. Rosyiful Aqli, Cetakan I, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021).

Al-Ascholy dengan jumlah pengikut mencapai 91 ribu. Dengan begitu, akun beliau dipercaya oleh kalangan pengikutnya sehingga banyak yang suka dengan konten beliau dan menanyakan terkait tafsir Al-Qur'an. Lora Ismail menyediakan tanya jawab tersebut melalui instastorynya. Kemudian dijawab oleh beliau dan disimpan dalam *highlight* agar tetap bisa mengulang saat dibaca.

Dalam penyajian konten tafsir di akun Instagram @ismailascholy, hadir dalam bentuk yang ramah dan asik dengan audiens, menggunakan bahasa Indonesia karena melihat *followers* nya yang dari berbagai daerah. Namun, terkadang beliau juga menggunakan bahasa jawa dan bahasa santai sehingga mudah untuk dipahami. Beberapa penafsiran yang beliau jelaskan sesekali dengan menyelipkan gurauan agar pembahasannya menarik dan memudahkan *followers* nya yang berasal dari semua kalangan untuk menikmati penafsiran-penafsiran yang disajikan.

Dalam memanfaatkan media sosial, Lora Ismail tak hanya menggunakan akun Instagramnya. Beliau memiliki akun Facebook yang terkadang digunakan untuk mengunggah konten tafsirnya. Namun, akun yang sering digunakan beliau ini adalah akun Instagramnya. Selain itu, beliau juga menjelaskan penafsirannya melalui kelas yang diadakan oleh beberapa kalangan atau komunitas melalui zoom meeting dan mengadakan ngaji tafsir di pondoknya melalui live streaming yang diunggah di media Youtube. Dalam penjelasannya, beliau sering menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa madura karena kebanyakan dari audiensnya adalah santrinya

yang tentu sudah paham bahasa tersebut. Tafsir di media sosial ini memberikan kemudahan sekaligus tantangan baru. Semakin mudahnya mendapatkan informasi adalah salah satu keuntungan, tetapi kerusakan hierarki dan kualifikasi keilmuan yang ada menjadi tantangan.²⁰

2. Penelitian Relevan Yang Terdahulu

Penulis memahami bahwa penelitian yang penulis lakukan bukanlah satu-satunya penelitian yang berupaya mengkaji tema di atas. Oleh karena itu skripsi maupun artikel yang membahas mengenai tafsir media sosial diantaranya yaitu:

Pertama, skripsi Rakhmat Rosyid al-Hafidz yang berjudul Penafsiran QS. Al-Kausar dan QS. Al-Qadr Muhammad Ismail Al-Ascholy (Studi atas Penafsiran Akun Instagram @ismailascholy). Dalam penelitiannya ia membahas mengenai wacana dalam penafsiran QS. Al-Kausar dan QS. Al-Qadr yang diangkat M. Ismail Ascholy dan bagaimana karakteristik dalam penafsiran tersebut.²¹ Meskipun media yang diteliti sama, namun sumber yang digunakan berbeda. Penelitian ini tidak hanya fokus pada surat, melainkan juga pada tema dan ayat.

Kedua, skripsi Chairul Muhtadin yang berjudul Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial: Studi Model Tafsir Pada Akun Instagram @Tadabburquranid (Analisis Kritis). Dalam penelitiannya tersebut ia meneliti mengenai model

²⁰ Azka Zahro Nafiza and Zaenal Muttaqin, "Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial (Penafsiran Surah Al-Humazah Dalam Youtube 'Habib Dan Cing')," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 4, no. 2 (2022): 231–42.

²¹ Hafidz, "Penafsiran QS. Al-Kausar Dan QS. Al-Qadr Muhammad Ismail Al-Ascholy (Studi Atas Penafsiran Akun Instagram @Ismailascholy)."

tafsir yang pada platform Instagram khususnya akun @tadabburquranid serta implikasinya dalam perkembangan studi Al-Qur'an dan tafsir.²² Berbeda dengan penelitian ini yang fokusnya meneliti akun Instagram @ismailascholy yang memiliki model yang berbeda dengan akun tersebut.

Ketiga, jurnal karya Azka Zahro Nafiza yang berjudul Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial (Penafsiran Surah Al-Humazah dalam Youtube "Habib dan Cing"). Dalam penelitiannya tersebut ia memfokuskan kajiannya terhadap karakteristik dan konteks sosial yang menjadi latar belakang penafsiran Habib Husein Ja'far pada konten Youtube Habib dan Cing di channel Youtube Abdel achrian.²³ Penelitian tersebut menggunakan media Youtube yang bentuknya audiovisual, sedangkan penelitian ini menggunakan media Instagram, yang bentuknya adalah visual.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Mahbub Ghazali yang berjudul Penafsiran Al-Qur'an Retoris di Media Sosial: Pola Persuasif Ustadz Adi Hidayat melalui Youtube (2022). Jurnal ini membahas mengenai tentang tidak terbuktinya dangkalnya penjelasan keagamaan di media sosial. Melalui akun Youtube, justru malah memberikan penjelasan dalam bentuk audiovisual dengan menyelipkan penafsiran ayat Al-Qur'an yang lebih asik dan menyesuaikan dengan gaya para pendengar. Penyampaiannya dilakukan dengan media ceramah bertujuan untuk menanamkan kandungan dan pesan

²² Muhtadin, "Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial: Studi Model Tafsir Pada Akun Instagram @Tadabburquranid (Analisis Kritis)."

²³ Nafiza, "Penafsiran Surat-Surat Pendek Habib Husein Ja'far al-Hadar (Studi Atas Konten Youtube 'Habib Dan Cing' Pada Channel Youtube Abdel Achrian)."

moral agar membekas di hati pendengar dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sesuai dengan tuntunan.²⁴

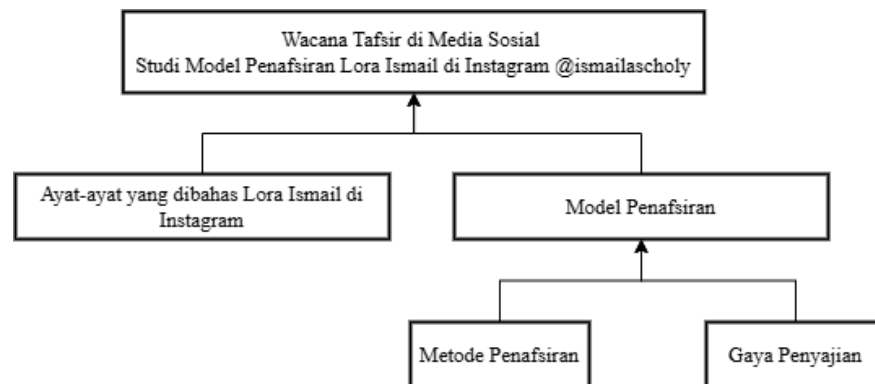
Kelima, buku karya Nadirsyah Hosen yang berjudul Tafsir Al-Qur'an di Medsos: Mengkaji Makna Dan Rahasia Ayat Suci Pada Era Media Sosial. Buku tersebut diterbitkan pada tahun 2017 saat media sosial terkhusus Facebook sedang hangat membahas tafsir asal-asalan tanpa referensi yang kredibel. Gus Nadir atau Nadirsyah Hosen kemudian menyalurkan kritikan dan tanggapannya melalui buku karyanya ini. Beliau menyampaikan tafsir ayat-ayat suci Al-Qur'an yang sedang hangat dibahas di media sosial dengan sumber rujukan karya-karya tafsir ulama terdahulu.²⁵

3. Kerangka Berpikir

Dalam kerangka berpikir penulisan ilmiah ini akan memberikan suatu arahan secara urut kepada para pembaca mengenai alur maksud dan tujuan. Penelitian ini, sehingga dapat dipahami dengan mudah dan jelas. Karena hal itu sangat penting bagi seorang peneliti dalam menyusun kerangka berpikir yang menjadikan pokok-pokok dari suatu pemikiran yang akan menggambarkan kita dari sudut makna sesuatu masalah. Penjelasan mengenai gambar kerangka berpikir di bawah, penulis meninjau fokus penelitian yaitu tafsir Al-Qur'an yang terunggah di media sosial Instagram milik Lora Ismail yang kemudian meneliti terkait model tafsirnya.

²⁴ Mahbub Ghazali, "Penafsiran Al-Qur'an Retoris Di Media Sosial:," *Jalsah : The Journal of Al-Quran and As-Sunnah Studies* 2, no. 2 (2022): 1–31, <https://doi.org/10.37252/jqs.v2i2.324>.

²⁵ Nadirsyah Hosen, *Tafsir Al-Qur'an Di Medsos: Mengkaji Makna Dan Rahasia Ayat Suci Pada Era Media Sosial*, ed. Nurjannah Intan Iqbal Dawami, Kedua (Yogyakarta: PT Benteng Pustaka, 2019).



Bagan 1.1
Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian penulis menempuh berbagai langkah-langkah dalam penelitian diantaranya:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah sebagai penelitian kualitatif yang berbasis pustaka atau *library research*. Penelitian ini bisa diartikan sebagai mengkaji dengan mengamati secara langsung peristiwa-peristiwa yang akan dikaji dan mencatatnya dengan sistematis.²⁶ Penelitian ini berfokus pada bagaimana model penafsiran Lora Ismail pada platform media sosial khususnya akun Instagram @ismailascholy. Dalam hal ini, sebagai penulis harus melakukan pendekatan dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analisis. Dari pendekatan ini ditunjukkan pada sebuah permasalahan yang ada, kemudian dideskripsikan dan dianalisis.

²⁶ Yusuf Muri, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan Jakarta: Kencana," 2014, 384.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang utama dari penelitian ini. Sumber ini merupakan sebuah data yang didapatkan dari informasi yang berkaitan secara penuh dengan pengumpulan dan penyimpanan data. Dalam hal ini, yang digunakan penulis adalah sumber kepustakaan yang berasal dari konten tafsir pada Instagram @ismailascholy.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian digunakan sebagai tambahan referensi. Referensi inilah yang digunakan sebagai pendukung dari permasalahan yang dibahas. Seperti: buku, jurnal penelitian, artikel, majalah ilmiah dan berbagai sumber lainnya yang mempunyai hubungannya dengan tafsir di media sosial.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan data internet yang fokusnya pada tafsir Al-Qur'an di Instagram pada akun @ismailascholy. Dengan begitu, data-data yang penulis dapatkan adalah melalui unggahan-unggahannya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *observasi* dan dokumentasi. Yang dimaksud dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data yang akan dibahas dalam penelitian ini, termasuk sumber data primer dan sekunder.

4. Analisis Data

Dalam metode analisis data yang telah dikumpulkan, maka akan mengambil langkah berikutnya yaitu menganalisisnya. Neong Muhadjir menjelaskan bahwa metode analisis data merupakan suatu usaha untuk menata dan mencari dengan cara sistematis dari hasil observasi, wawancara dan sebagainya yang berfungsi untuk menambah pemahaman mengenai sebuah kasus yang nantinya akan diteliti oleh penulis, dan dijadikan sebuah temuan untuk orang lain.

Metode yang penulis gunakan untuk analisis data di sini yaitu deskriptif-analisis. Metode ini digunakan sebagai penjelas dari sebuah data yang diperoleh dengan cara terstruktur, yang kemudian dilakukan analisis secara mendalam. Dalam tahap ini, penulis mengumpulkan dan mengurutkan data ke dalam kategori yang digunakan. Analisis data yang dilakukan penulis adalah mengumpulkan data yang akan diolah yaitu dengan menghimpun ayat-ayat dan tafsirannya yang akan dijadikan sebagai objek studi tercantum pada postingan akun Instagram @ismailascholy. Kemudian, menganalisis data tersebut dengan mempertimbangkan segala hal yang mencakupinya. Langkah selanjutnya menganalisis model yang digunakan oleh akun Instagram @ismailascholy dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an. Langkah terakhir penulis akan mencantumkan hasil analisis dan kesimpulan hasil akhir.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penggunaan penyusunan skripsi ini agar mempermudah penulis penyusunan maka dibuatlah sistematika penulisan, sistematika penulisan ini dibagi menjadi 5 bagian, diantaranya yaitu:

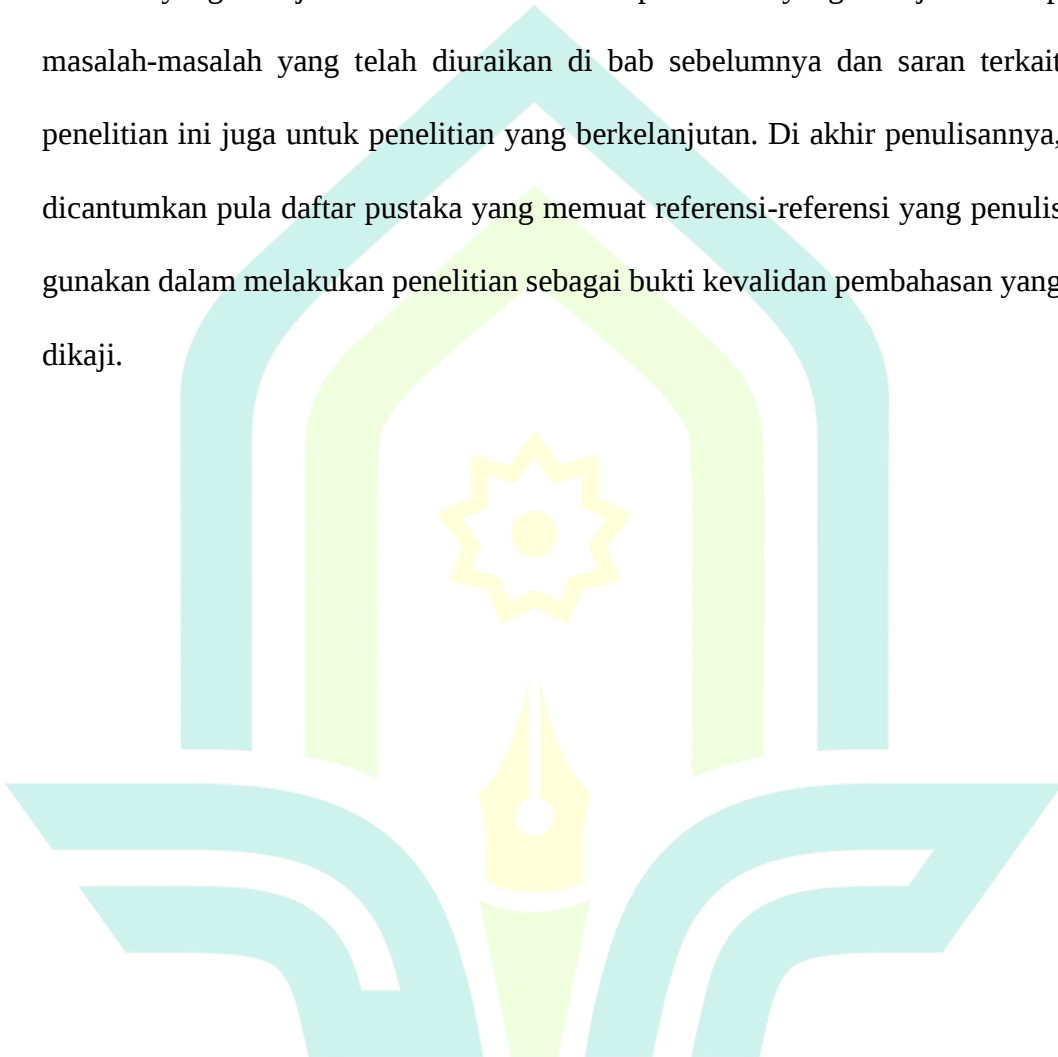
Pada bab pertama penulis memuat pendahuluan, pendahuluan tersebut berisi latar belakang masalah yang membahas tentang gambaran umum mengenai tafsir yang ada di media sosial. Seperti platform-platform yang terkenal, Youtube, Facebook, dan Instagram. Setelah latar belakang diuraikan, penulis akan menjelaskan identifikasi masalah, dan rumusan masalah agar penelitian tidak melebar kemana-mana. Kemudian dipaparkan juga tujuan dan signifikansi penelitian, penelitian relevan, dan metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, sumber penelitian, sumber pengumpulan data, dan metode analisis data. Dan poin terakhir bab ini dipaparkan sistematika pembahasan.

Pada pembahasan bab dua dikemukakan beberapa poin penting yang akan menunjang penulis dalam menyelesaikan bab selanjutnya yaitu tinjauan umum yang berisi landasan teori dari penelitian ini. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tafsir Al-Qur'an, media sosial, penjabaran tentang model penafsiran.

Pembahasan di bab ketiga akan menjelaskan mengenai gambaran umum, dari objek penelitian dan analisis permasalahan. Di dalamnya akan dicantumkan biografi lora ismail pemilik platform akun Instagram yang dijadikan konten tafsir media sosial, riwayat hidup, karya-karya, guru-guru, dan berbagai hal yang terdapat pada Instagram @ismailascholy.

Pembahasan bab keempat di sini akan menjawab dari rumusan masalah, memaparkan tentang ayat-ayat yang ditafsirkan dan model penafsiran Al-Qur'an dari akun Instagram @ismailascholy.

Pada bab kelima adalah sebuah penutup yang berisi tentang kesimpulan tersebut yang menjadikan hasil akhir dari penelitian yang dikaji terhadap masalah-masalah yang telah diuraikan di bab sebelumnya dan saran terkait penelitian ini juga untuk penelitian yang berkelanjutan. Di akhir penulisannya, dicantumkan pula daftar pustaka yang memuat referensi-referensi yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian sebagai bukti kevalidan pembahasan yang dikaji.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan temuan dalam kajian ini, penulis dapat menarik dua pokok pembahasan, sebagai berikut:

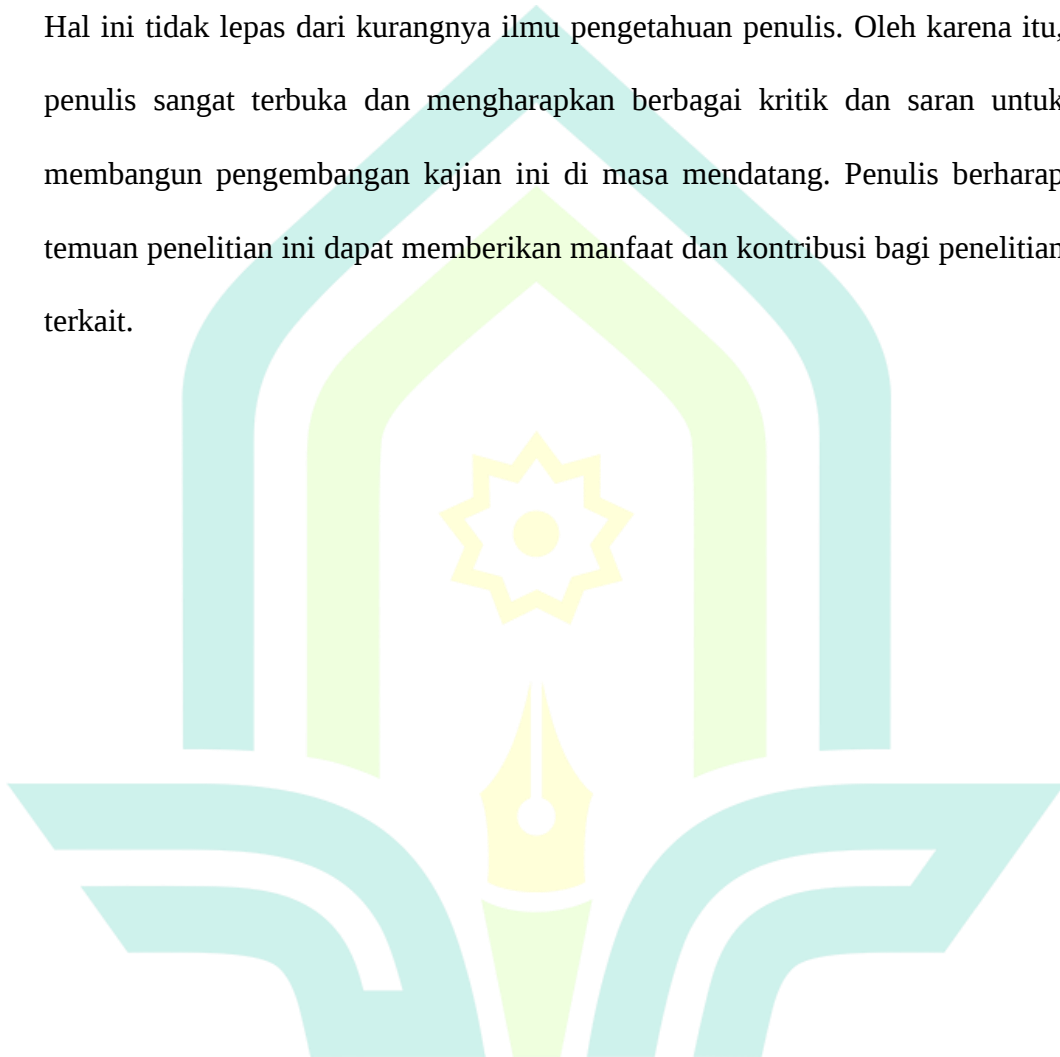
1. Penafsiran di media sosial pada akun Instagram @ismailascholy tidak hanya fokus pada satu model pembahasan saja melainkan memiliki 3 pembahasan model penafsiran yaitu *Pertama*, penafsiran tema yang membahas tema-tema tertentu yang diangkat, contohnya pada unggahan Ayat-ayat NU dan The End. *Kedua*, penafsiran surat yang pembahasannya mencakup keseluruhan surat, contohnya pada unggahan penafsiran QS. At-Takatsur dan QS. Al-Qari'ah. *Ketiga*, penafsiran ayat yang fokus membahas pada potongan- ayat tertentu secara terpisah contohnya pada unggahan penafsiran QS. Al-Anfal ayat 2-4, QS. Thaha ayat 131, QS. Maryam ayat 47, QS. Al-Insyiqaq ayat 6, dan QS. Al-Balad ayat 4.
2. Model dari penafsiran Lora Ismail pada akun instagram @ismailascholy menunjukkan bahwa beliau tidak fokus menggunakan satu metode dalam menafsirkan, melainkan menggunakan beberapa metode yang disesuaikan dengan ayat yang akan ditafsirkan. Metode tersebut diantaranya metode tematik dan ijmal, atau menggabungkan kedua metode tersebut dengan menggunakan pendekatan bi al-ma'tsur karena bersumber pada dalil Al-Qur'an dan hadist dan pendekatan bi ar-ra'yi karena menggunakan logika pemikiran dari Lora Ismail sendiri. Akun @ismailascholy termasuk

penafsiran yang berbentuk visual (teks) dikemas dengan pemahaman yang menarik dan diletakkan di bagian *highlight* instagram (sorotan). Dalam menafsirkannya akun instagram @ismailascholy, makna ayatnya dikemas menggunakan bahasa yang sederhana dan sangat mudah dipahami oleh khalayak umum juga menggunakan bahasa yang kekinian dan dekat dengan kehidupan Gen Z, sehingga mudah dicerna tanpa mengurangi kedalaman makna yang terkandung di dalamnya. Lora Ismail juga menggunakan emoji dalam penafsiran yang merupakan gaya penyajian yang menjadi ciri khas tersendiri. Hal itu bukan hanya sekadar hiasan semata, melainkan bagian dari strategi komunikasi dakwah beliau. Hal itu menjadikan beliau terlihat lebih interaktif dan dekat dengan pembaca. Selain itu, makna ayat dan pesan yang ingin disampaikan akan lebih terasa ke pembaca.

Secara keseluruhan, penulis menyimpulkan bahwa model penafsiran yang digunakan Lora Ismail di akun Instagramnya merupakan bentuk adaptasi tafsir yang kreatif dan kontekstual di era digital ini. Melalui penyampaian bahasa yang ringan dengan visual yang menarik, Lora Ismail berhasil menjadikan tafsir Al-Qur'an menjadi sesuatu yang lebih mudah diakses dan dicerna oleh masyarakat luas, khususnya para pengguna di media sosial. Selain itu, Lora Ismail juga memberikan warna baru dalam dunia tafsir kontemporer. Beliau hadir menyampaikan tafsir secara kreatif dan tidak membosankan tanpa menghilangkan makna sesungguhnya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian model penafsiran Lora Ismail di Instagram dengan username @ismailascholy, dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan kurang mendalam tentang apa yang telah dijelaskan dari bab I hingga bab IV ini. Hal ini tidak lepas dari kurangnya ilmu pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dan mengharapkan berbagai kritik dan saran untuk membangun pengembangan kajian ini di masa mendatang. Penulis berharap temuan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi penelitian terkait.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ascholy, Muhammad Ismail “Profil Facebook Muhammad Ismail Al-Ascholy.” 2025. <https://www.facebook.com/share/16NjsYP9ip/>.
- . “Profil Instagram @ismailascholy.” 2025. <https://www.instagram.com/ismailascholy?igsh=eWp5aXk2MzFucDFz>.
- . “Profil Media Youtube Al-Ascholy.” 2025. www.youtube.com/@alascholy283.
- “Aplikasi Al-Qur’an Kemenag, Pencarian Ayat QS. Al-Balad:4,” n.d.
- Abdul Qadir, M. Ramli. “Media Sosial (Definisi, Sejarah, Dan Jenis-Jenisnya)” 3, no. 6 (2024): 1–23.
- Alam, Bahrudin. “Bedah Kitab, Karya Fenomenal Lora Ismail Al-Ascholy.” 2020. <https://www.syaichona.net/2020/12/14/bedah-kitab-karya-fenomenal-lora-ismail-al-ascholy/>.
- Al-Ascholy, Muhammad Ismail. “Penafsiran QS. Al-Balad Ayat 4.” 2022.
- . “Profil Instagram @ismailascholy.” 2025. <https://www.instagram.com/ismailascholy?igsh=eWp5aXk2MzFucDFz>.
- Alyusi, Shiefti Dyah. *Media Sosial : Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial*. Jakarta: KENCANA, 2016.
- Cahyono, Anang Sugeng. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia.” *Journal Publiciana* 9, no. 1 (2016): 153–54.
- Darmalaksana, Wahyudin. “Panduan Penulisan Skripsi & Tugas Akhir.” Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022, 1–40.
- Digital, Kementerian Komunikasi dan. “Medsos Ibarat Pisau Bermata Dua, Kominfo Galakkan Literasi.” *Kementerian Komunikasi dan Digital*, 2020. <https://www.komdigi.go.id/berita/sorotan-media/detail/medsos-ibarat-pisau-bermata-dua-kominfo-galakkan-literasi>.
- Dozan, Wely, and Muhamad Turmuzi. *Sejarah Metodologi Ilmu Tafsir Al-Qur’an (Teori, Aplikasi, Dan Model Penafsiran)*. Edited by Basaruddin. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020.
- Fakhrullah. “Mengenal Kitab Basatinul Imdad.” 2024. <https://www.syaichona.net/2024/06/04/nyai-hj-mutmainnah-aschal-pelopor-terbitnya-kitab-basatinul-imdad-wal-isad/>.

Falah, Muhammad Zainul. *Kajian Tafsir Di Media Online (Analisis Penafsiran Al-Qur'an Di Situs Muslim.or.Id Dan Islami.Co)*. Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang. Vol. Vol. 1, 2020.

Ghozali, Mahbub. "Penafsiran Al-Qur'an Retoris Di Media Sosial:" *Jalsah : The Journal of Al-Quran and As-Sunnah Studies* 2, no. 2 (2022): 1–31. <https://doi.org/10.37252/jqs.v2i2.324>.

Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Yogyakarta: LKiS, 2013.

Hadi, Abdul. *Metodologi Tafsir Dari Masa Klasik Sampai Masa Kontemporer*. Vol. 11. Salatiga: Griya Media, 2020.

Hafidz, Rakhmat Royid Al. "Penafsiran QS. Al-Kausar Dan QS. AL-Qadr Muhammad Ismail Al-Ascholy (Studi Atas Penafsiran Akun Instagram @Ismailascholy)," 2023, 17.

Hafidz, Rakhmat Royid Al. "Penafsiran QS. Al-Kausar Dan QS. AL-Qadr Muhammad Ismail Al-Ascholy (Studi Atas Penafsiran Akun Instagram @Ismailascholy)," 2023, 17.

Hidayat, Hamdan. "Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an." *Journal of Education Research* 2 (2020): 34. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.967>.

Hosen, Nadirsyah. *Tafssir Al-Qur'an Di Medsos: Mengkaji Makna Dan Rahasia Ayat Suci Pada Era Media Sosial*. Edited by Nurjinnah Intan Iqbal Dawami. Kedua. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2019.

Kajian.net. "Ceramah Abu Fairus Tafsir Al-Qur'an.", [https://kajian.net/kajian-audio/Ceramah/Abu Fairus/Tafsir Al-Qur'an](https://kajian.net/kajian-audio/Ceramah/Abu%20Fairus/Tafsir%20Al-Qur'an), dikases tanggal 15 Mei 2025.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <https://kbbi.web.id/model> , diakses 9 Juli 2025

Khasanah, Uswatun. "RESEPSI AL- QUR'AN DI MEDIA SOSIAL (Studi Kasus Akun Instagram @ Ismailascholy)," 2025.

Margaretta, Fatmasari. "Karya Kitab Lora Muhammad Ismail Ascholy." 2024. <https://radarmadura.jawapos.com/bangkalan/744472072/lora-muhammad-ismail-al-ascholy-menulis-kitab-sejak-usia-14-tahun>.

Miftahuddin, Muhammad. "Sejarah Media Penafsiran Di Indonesia." Nun: *Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 6, no. 2 (2020): 120. <https://doi.org/10.32495/nun.v6i2.159>.

Muhtadin, Choirul. "Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial: Studi Model Tafsir Pada Akun Instagram @Tadabburquranid (Analisis Kritis)," no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.

- Muri, Yusuf. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* Jakarta: Kencana,” 2014, 384.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an: Studi Aliran-Aliran Tafsir Klasik, Pertengahan, Hingga Modern-Kontemporer*. Edited by M. Rifai. Edisi Revi. Yogyakarta: Adab Press, 2014.
- Nafisatuzzahro, and Ahmad Saifudin. *“Pendidikan Tafsir Al- Qur ' an Dalam Lintas Media”* 8, no. 1 (2024): 150–51. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v8i1.968.
- Nafisatuzzahro. *“Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir Al- Qur'an Di YouTube Dan Implikasinya Terhadap Studi Al- Qur'an Dan Tafsir.”* Tesis, 2016, 7. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22856/1/1420510089_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.
- Nafiza, Azka Zahro, and Zaenal Muttaqin. *“Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial (Penafsiran Surah Al-Humazah Dalam Youtube ‘Habib Dan Cing’).”* Mashdar: *Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 4, no. 2 (2022): 231–42. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v4i2.4188>.
- Nahdhatul Ulama. *“Tafsir NU Podcast.”* <https://open.spotify.com/show/2CNw38JjnmVjfYPc9ZewyU?si=7kH1MIFHTWeWo6QYelavdQ>, diakses tanggal 15 Mei 2025.
- Noer, Rino Febbrianno. *Menyelisik Media Sosial: Kajian Persuasi & Konsumsi Generasi Milenial*. Edited by Rosyiful Aqli. Cetakan I,. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- NU Online. *“Membaca Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial.”* 2017. <https://www.nu.or.id/pustaka/membaca-tafsir-al-quran-di-media-sosial-C1pjf>.
- Permana, Aramdhan Kodrat. *“Sumber-Sumber Penafsiran: The Sources of Interpretation of the Qur'an.”* *Ahwal Al-Syakhsiyyah* 05 (2020): 77–93.
- Qur'an Kemenag. *“Tafsir Kemenag.”* 2002. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Qutub, Mohammad. *“Qur'an Tafsir Al-Baqarah.”* n.d. <https://muslimcentral.com/mohammad-qutub-quran-tafseer-al-baqarah-i-will-remember-you-151-53>, diakses tanggal 15 Mei 2025.
- Rahtikawati, Yayan. *Metodologi Tafsir Al-Qur'an: Strukturalisme, Semantik, Semiotik, Dan Hermeneutik*. Edited by Beni Ahmad. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Sanaky, Hujair A.H. *“Metode Tafsir [Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufasssirin].”* *Al-Mawarid* 18 (2008): 263–84. <https://doi.org/10.20885/almawarid.vol18.art7>.

Sekar, Diva, Nur Haqim, and Siti Sanah. “Sejarah Perkembangan Tafsir Pada Periode Modern.” *Jurnal Hamalatul Qur’an* 6, no. 1 (2025): 175–83.

Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.

Syarif, Andi Raita Umairah. “Dimensi Toleransi Pesan Al-Qur’an Di Media Sosial Indonesia (Studi Kasus Penafsiran QS Al-Kafirun/106: 1-6; QS Yunus/10: 99-100; QS Al-An’am/6: 108; Dalam Tiga Channel Youtube),” 2021, 95.

Ummah, Nurul Hidayatul. “Pemanfaatan Sosial Media Dalam Meningkatkan Efektivitas Dakwah Di Era Digital” *X* (2022): 164–67.

Ummi Kalsum Hasibuan, Risqo Faridatul Ulya, and Jendri Jendri. “Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan Dan Corak Dalam Mitra Penafsiran Al-Qur’an.” *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 96–120. <https://doi.org/10.32939/ishlah.v2i2.9>.

Yudha, Wira. dkk. “*Sosial Media Dan Strategi Pemasaran*.” edited by Agisni Sofatunisa. Sumedang: CV Mega Press Nusantara, 2021.

Zulaechoh. “*Tafsir Media Sosial Quraish Shihab (Analisis Metodologi Tafsir)*.” Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2020.

